



Vol. 02 No. 02 (2023) : 797-803

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG

Muvita Ayu Anjassari¹, Nur Hidayah², An An Andari³,

¹⁻⁵Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email :

Abstract :

The purpose of this research is to analyze how the principal uses supervision and how the teacher works in the classroom at SMA Negeri 14 Bandar Lampung. 1) To what extent has the teacher performance of SMA Negeri 14 Bandar Lampung increased through the use of primary supervision? 2) The Principal's Initiative to Raise the Level of Islamic Religious Education Teachers at SMA Negeri 14 Bandar Lampung? and 3) What are the challenges faced by school leaders in increasing the effectiveness of Islamic Religious Education teachers at SMA Negeri 14 Bandar Lampung? The purpose of this study was to find out how elementary school supervision is carried out to improve teacher performance at SMA Negeri 14 Bandar Lampung. This research uses a qualitative approach to inductive data analysis, focusing on discovering theory rather than findings, choosing a set of standards to assess data validity, using a preliminary research design, and arriving at conclusions that are acceptable to research participants. . In this field study used data collection methods of observation, interviews and documentation. In terms of data analysis methods, SMA Negeri 14 Bandar Lampung uses analysis to improve teacher performance. Supervisory supervision planning is carried out in a planned and systematic manner.

Keywords : *Monitoring of school principals, PAI teachers' performance*

Abstrak :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kepala sekolah menggunakan supervisi dan bagaimana guru bekerja di dalam kelas di SMA Negeri 14 Bandar Lampung. 1) Sejauh mana peningkatan kinerja guru SMA Negeri 14 Bandar Lampung melalui penggunaan supervisi primer? 2) Inisiatif Kepala Sekolah untuk Menaikkan Jenjang Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 14 Bandar Lampung? dan 3) Apa tantangan yang dihadapi pimpinan sekolah dalam meningkatkan efektivitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 14 Bandar Lampung? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana supervisi sekolah dasar dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk analisis data induktif, berfokus pada menemukan teori daripada temuan, memilih seperangkat standar untuk menilai validitas data, menggunakan desain penelitian pendahuluan, dan sampai pada kesimpulan yang dapat diterima oleh peserta penelitian. . Dalam studi lapangan ini digunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan

dokumentasi. Dalam hal metode analisis data, SMA Negeri 14 Bandar Lampung menggunakan analisis untuk meningkatkan kinerja guru. Perencanaan pengawasan pengawas dilakukan secara terencana dan sistematis.

Kata Kunci: Pemantauan kepala sekolah, kinerja guru PAI

PENDAHULUAN

Sebagai pengawas, prinsip ini harus mampu mengatur dan mengawasi untuk meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan. Pemantauan dan pengendalian diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan pendidikan di sekolah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tindakan pencegahan adalah pemantauan dan kontrol yang mendorong pendidik untuk bekerja lebih hati-hati. Kepala sekolah yang memenuhi syarat untuk melakukan tugas supervisi profesional wajib melakukan supervisi terhadap guru. Menurut PP No. kualifikasi berikut ini diperlukan agar klien dapat: 2005-19:

Mengawasi perencanaan, implementasi dan pemantauan secara bergantian, bersama dengan hasil pemantauan. "Kenyataannya banyak guru di negara kita yang takut diawasi dan banyak kepala sekolah yang tidak mengawasi semua guru," ujarnya. Oleh karena itu, perlu adanya pembahasan yang lebih detail terkait dengan pelaksanaan superintendent supervisi. Upaya dan hasil yang dapat dicapai kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen sekolah di sekolahnya sendiri untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien adalah kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen sekolah. Dalam hal ini, keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah dapat dinilai dari kriteria sebagai berikut:

- a. Kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan bekerja dalam waktu yang ditentukan.
- b. Kemampuan hidup rukun dengan masyarakat sehingga dapat berpartisipasi aktif di sekolah dan tercapainya tujuan pendidikan.
- c. Kemampuan guru untuk menjamin proses pembelajaran yang benar, lancar dan produktif.
- d. Menerapkan konsep kepemimpinan secara efektif sesuai dengan tingkat kematangan staf sekolah.
- e. kerjasama dengan manajemen;
- f. Secara efektif mencapai tujuan sekolah sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan temuan di atas, pengawas hendaknya membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran melalui tahap perencanaan, kinerja pengajaran langsung, dan perubahan rasional untuk meningkatkan hasil belajar siswa. , dapat digambarkan sebagai upaya kepala sekolah untuk melatih guru. Setiap manusia harus didorong untuk melakukan sesuatu dengan hati nurani untuk karakter yang dia ciptakan bersama

Data kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 14 Bandar Lampung dikumpulkan dalam konteks penelitian ini, berdasarkan hasil penelitian pendahuluan. Tahap perencanaan memandu proses penyusunan program supervisi, materi supervisi, dan dengan siapa guru akan disupervisi. Skoharjo Pringsewu, Dirjen SMA Negeri 14 Bandar Lampung

menyusun jadwal dan jadwal kegiatan pengawasan berdasarkan rencana tersebut. Berdasarkan temuan awal, informasi tentang tindakan pengawasan direksi SMA Negeri 14 Bandar Lampung telah dikumpulkan untuk investigasi ini. Mereka mengembangkan program pengawasan dan materi pengawasan dan mengambil langkah-langkah untuk mengawasi guru selama tahap perencanaan. Kemampuan seorang siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh seorang guru dapat diukur dengan hasil belajar dan digunakan untuk menentukan keberhasilan belajar.

Berdasarkan rencana tersebut, Skoharjo Pringsewu, direktur SMA Negeri 14 Bandar Lampung telah menyusun jadwal dan jadwal tugas pengawasan. Intinya, informasi di atas merupakan contoh bagaimana Supervisi Kepala Sekolah dapat meningkatkan kinerja guru PAI di SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Diperlukan lebih banyak penelitian untuk meningkatkan praktik supervisi dan kinerja guru. Mungkin perlu dilakukan penelitian tentang praktik supervisi kelas untuk meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam. Kinerja guru dinilai baik, namun kurang optimal. Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) pada hakekatnya memberikan otonomi yang lebih besar kepada madrasah dengan tujuan akhir meningkatkan mutu hasil pendidikan sehingga hasil yang efektif dapat dicapai melalui proses manajemen yang mapan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian di lingkungan nyata. Penelitian ini bersifat kualitatif. Dalam hal metodologi, penelitian kualitatif dikenal mengandalkan manusia dan alam secara keseluruhan sebagai alat penelitian. Pemimpin studi menemukan teori, menjadi lebih tertarik pada proses hasil PDA, memilih satu set kriteria untuk menggambarkan validitas data, mengembangkan desain studi pendahuluan, dan setuju dengan subjek studi tentang hasilnya. Kami bertujuan untuk Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada mencoba menemukan ketakutan dan melibatkan proses memperoleh hasil PDA, proses pemilihan seperangkat kriteria untuk menilai keabsahan data, dan pendahuluan Kami menyimpulkan bahwa kami tertarik dengan proses tersebut menggunakan desain survei dan menyiapkan hasil yang diterima untuk survei. tema. Penelitian semacam itu dilakukan untuk lebih memahami situasi unik Anda. Penelitian ini terutama mengkaji efektivitas supervisi dan guru dalam kerangka pendidikan agama Islam di SMK Nasional Sukoharjo Springsewu.

PEMBAHASAN

1. Tahap Perencanaan Tahap pengawasan pimpinan sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. Menyusun Tata Cara Pengawasan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Ibu Eny Setyawati, S.T., M.Pd., dalam hal ini Bapak Sukoharjo, Kepala Sekolah SMK Negeri Princeu mengatakan pengawasan bersifat sistematis dan menurutnya dilaksanakan secara rutin terlebih dahulu dengan rencana bertahap yang ketat. Pendidikan merupakan topik utama yang layak untuk diteliti di masa pandemi saat ini karena sangat bermanfaat bagi generasi muda di Indonesia. Memimpin supervisi dalam

bentuk observasi kelas Penerapan dibahas dalam karya ini secara khusus dan ini akan dijelaskan dan dipertimbangkan dalam pembahasan makalah. Pengamatan kelas dapat didefinisikan sebagai pengamatan sederhana dan fokus pada tanda-tanda eksternal. Pengawas menggunakan teknik observasi di kelas untuk memantau pembelajaran yang sedang berlangsung. Untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran, penting untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang tidak memihak tentang semua aspek lingkungan pengajaran dan pembelajaran.

Berikut langkah-langkah dalam proses perencanaan penilikan yang dijelaskan oleh Direktur SMA Negeri 14 Bandar Lampung

a. Yang gurunya diawasi

Setiap tahap desain mewakili semua persiapan yang terlibat dalam mendukung klien. Dalam hal ini, tahap persiapan berlangsung sesuai dengan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Artinya, identitas guru yang bertanggung jawab untuk itu ditetapkan. Sebagai Guru Pembimbing Agama Islam XI. Kelas, Bapak Hasan Bashri, S.Pd.I. ditemukan pada 18 Mei 2022 pukul 10.00. Hingga akhir 00WIB, nama-nama pelatih dalam program supervisi akan ditetapkan. Manajemen yang baik menentukan apakah belajar itu baik atau buruk. Guru menggunakan metode yang benar, menyediakan perangkat pembelajaran yang sesuai, dan menumbuhkan suasana kelas selama proses belajar mengajar. Yurisprudensi Pemilihan nama guru sudah direncanakan sebelumnya dan tidak berdasarkan kriteria tertentu. Kutipan di atas menunjukkan bahwa pada tahap persiapan ini, dekan sebagai pengawas tidak hanya memilih guru untuk dibimbing berdasarkan perintah yang diberikan.

b. Lanjutkan (Diberikan).

Secara umum, proses pembelajaran berkelanjutan ditandai dengan:

- 1) Keterlibatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Penggunaan media untuk pendidikan
- 3) respon mental siswa terhadap proses belajar mengajar;

2. Tahapan pelaksanaan supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru

Ketika waktu kelas dimulai, seorang guru atau supervisor memasuki kelas sebagai bagian dari proses pengawasan. Pengawas duduk di belakang kelas sementara guru memulai pelajaran. Data efektivitas supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dikumpulkan dengan cara observasi kepala sekolah sambil mengamati pertanyaan-pertanyaan berikut:

a. Sikap Manajer

Wakil kepala sekolah dan kepala sekolah memasuki ruangan secara bersamaan. Begitu kelas dimulai, tutor mengikutinya ke ruangan. Menurut pengamatan penulis, kepala sekolah memasuki ruangan tanpa mengucapkan sepatah kata pun dan duduk di kursi paling belakang (kosong). Reaksi anak-anak terhadap kehadiran kepala sekolah biasa saja, seolah-olah tidak banyak yang berubah karena kehadiran kepala sekolah. Anak-anak yang duduk bersebelahan terlihat lebih kaku dan tenang, dan tidak semua siswa keberatan dengan kehadiran kepala sekolah. Terlihat jelas bahwa Sukoharjo Princeu

mampu menjaga suasana tenang di dalam kelas dan sebagian besar anak beradaptasi dengannya.

b. Supervisor mengamati guru saat mereka mengajar, duduk di belakang mereka, atau terkadang berdiri.

c. Saat mengamati kinerja supervisi di Perguruan Tinggi Negeri Sukoharjo Princeu, ternyata kepala sekolah duduk di kursi kosong di kursi belakang (siswa tidak masuk). Kepala sekolah mencatat dari waktu ke waktu selama proses observasi, mencatat poin-poin penting yang dibuat oleh guru dan nada kelas. mendekati. Kepala sekolah terlibat dalam bisnis hanya sekali sebelum kembali ke pos regulernya. Menurut informasi, selama pengawasan, kepala sekretaris negara duduk di belakang sebagai pengganti instruktur dan melakukan pengamatan sambil berjalan di depan. Dalam hal ini dilakukan kegiatan yang bertujuan untuk memperjelas objek pengamatan yaitu instruktur itu sendiri. memperhatikan apa yang perlu diperhatikan

Secara teori, peran supervisor merupakan konsep penting yang harus diperhatikan dalam proses supervisor. Pengawas harus dapat bersembunyi dari pandangan dan menarik perhatian siswa untuk mencegah gangguan membuat situasi menjadi lebih buruk. Supervisor bekerja keras dan tidak perlu istirahat. Hanya tangannya yang terkadang bergerak untuk menulis sesuatu ketika dia memiliki informasi untuk dituliskan. Bagaimana Mengevaluasi Guru Manajer menunjukkan bahwa cara guru mengajar kadang-kadang berdiri atau duduk kembali jika Anda benar-benar tidak bisa duduk dengan nyaman. Pengamatan rutin dilakukan selama pembelajaran berlangsung agar semua informasi tentang guru ini dapat ditangkap dan dicatat.

d. Bagaimana data direkam

Ada dua jenis formulir pendaftaran:

Isi celah dan deskripsi. Dalam hal ini, Skoharjo Pringsewu, direktur SMA Negeri 14 Bandar Lampung mencatat observasi kelas XI dalam bentuk deskripsi. Dikatakan, Kepala SMK Negeri Skoharjo Springsewu mengatakan: Tujuan pencatatan dalam bentuk tertulis adalah untuk memastikan bahwa hasilnya seakurat mungkin. Deskripsi jenis ini juga dapat menyertakan catatan tambahan tentang kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran.

e. menghentikan proses pemantauan

Artinya tidak ada kegiatan yang terdefinisi terkait dengan melakukan observasi di dalam kelas. Sebaliknya, pengamat mungkin harus menyelesaikan tugas sebanyak yang mereka anggap perlu, yang dapat membuat stres dan tertekan, terutama bagi guru yang percaya bahwa gerakan mereka dipantau oleh guru mereka selama proses pendidikan. Kami tidak melakukan apapun untuk mengubah lingkungan kelas Kegiatan observasi pembelajaran berakhir setelah pembelajaran dosen berakhir. Saat itu, Kepala SMK Negeri Sukoharjo Princeu berpidato di hadapan rombongan dan memberikan klarifikasi yang sangat dibutuhkan, meminta para siswa untuk tetap mengikuti pendidikan dan kewajiban sebagai umat Islam, seperti kewajiban shalat lima waktu. mengingatkan saya pada

3. tahap tindak lanjut. Hasil supervisi sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Di bawah ini diuraikan secara rinci tindakan yang dilakukan oleh Kepala

Sekolah SMA Negeri 14 Bandar Lampung

Setelah proses pengawasan selesai, diadakan rapat tandingan untuk membahas hasil pengawasan ketua. Guru lain tidak diharuskan untuk menghadiri pertemuan ini dan guru yang terlibat bebas untuk berbicara dan berbagi perasaan apa pun yang menghalangi mereka untuk melakukannya. Sebaliknya, para guru yang terlibat dapat berbicara dengan bebas dan berbagi perasaan apa pun yang menghalangi mereka untuk melakukannya. Dari konsep-konsep akhlak di atas dapat kita simpulkan bahwa akhlak adalah ilmu yang mengajarkan manusia bagaimana berbuat baik, tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan agamanya, dan bagaimana merugikan diri sendiri dan orang-orang disekitarnya. Pimpinan dan guru pendidikan Islam mengadakan pertemuan tandingan untuk membahas hasil supervisi yang dilakukan dalam semangat tersebut dan agar guru dapat mengungkapkan secara lebih terbuka dan bebas segala keluhan atau kesulitan yang dialami selama proses pendidikan. dipegang. Dia tidak diminta untuk melakukannya, tetapi melakukannya untuk menghormati pekerjaannya. Ia bersyukur anak-anak desa telah dititipkan kepadanya. Dia sangat bangga dengan pekerjaannya. Ketika saya melanjutkan studi saya, saya memperluas wawasan saya. Ini jauh lebih luas dan lebih inklusif. Tingkat ketiga adalah tingkat kesadaran diri, ditandai dengan kemampuan berpikir dan berharap secara berbeda dan melihat berbagai kemungkinan dalam situasi.

Guru melakukan kegiatan penilaian baik dalam bentuk tes maupun non tes. Tes penilaian tanya-jawab membantu menentukan seberapa baik siswa telah menangani materi pelajaran. Satu-satunya perbedaan adalah nilai ujian sering digunakan sebagai bar untuk siswa tertentu. Terkait dengan metode penilaian selain tes. Tujuan dan peringkat itu sendiri adalah:

(1) Mendorong siswa untuk mencari kesempatan pendidikan; (2) Mengidentifikasi penyebab rendahnya partisipasi siswa dalam program pendidikan untuk mengembangkan solusi atau strategi perbaikan; Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aktivitas Mamu untuk meningkatkan lingkungan belajar bagi siswa yang berkinerja buruk adalah efektif untuk metode penilaian bebas tes ini. Memperbaiki program kegiatan pembelajaran yang tidak memadai merupakan hal yang sangat penting.

KESIMPULAN

Kesimpulan berikut dapat ditarik dari berbagai analisis data dan diskusi: Implementasi supervisi terhadap prinsip efektifitas tenaga pengajar pendidikan agama Islam di PT. ke. SMK Negeri Sukoharjo Kecamatan Springsewu sebagai berikut: Guru pendidikan agama Islam berkinerja baik dalam proses pembelajaran, dibuktikan dengan penggunaan RPP yang disusun sesuai dengan rencana kepala sekolah, metodis dan rencana pengawasan jangka panjang; dan Dengan kriteria yang dituangkan dalam kinerja guru populer, guru mampu menguasai 1 dengan baik. ke. kelas dan materi dalam tahap pelaksanaan pembelajaran. Manajemen guru juga mampu memvariasikan metode pengajaran, menggunakan alat peraga dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan tanya jawab. Selanjutnya pada sesi

pendidikan agama Islam yang terakhir, guru dapat mengevaluasi pemeriksaan tersebut dengan mengajukan serangkaian pertanyaan. Kepala SMA Negeri 14 Bandar Lampung melaksanakan inisiatif untuk meningkatkan ke. disiplin, memberikan inspirasi, memberikan hadiah, terbuka, berorientasi pada keluarga, dan mempertimbangkan kinerja guru. Kepala SMA Negeri 14 Bandar Lampung menghadapi tantangan untuk meningkatkan kinerja guru diantaranya: kurangnya fasilitas, kurangnya komitmen dari guru, guru terlibat dalam kegiatan yang terkadang bertentangan dengan tugas kedinasan dan penguasaan mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

The citation and references are referred to American Psychological Association (APA) style sixth edition, by using manager reference (Mendeley/Zotero).